



EFEKTIVITAS *E-POCKET BOOK* ANESTESI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA *PRA-KLINIK*

Azzahra Aurelia Salsabiela ^a, Nia Handayani ^b, Vita Purnamasari ^c

^{a,b,c} Fakultas Ilmu Kesehatan/ Keperawatan Anestesiologi,
azzahraaureliasalsabiela@gmail.com, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Learning motivation is an encouragement that comes from within or outside a person. Motivation to learn is an important factor in the educational success of students. However, low learning motivation remains a significant barrier, often due to a lack of interest in the learning media used. The E-pocket book serves as an alternative solution because it is practical, easily accessible, and contains concise yet comprehensive learning material. The study aims to determine the effectiveness of the anesthesia E-pocket book in enhancing learning motivation among pre-clinical students. This study employed an experimental design with a one-group pretest and posttest approach. The population consisted of D4 Anesthesiology Nursing students from the 2023 cohort. A simple random sampling technique was used to select 30 participants. The research instrument utilized a learning motivation questionnaire. Data analysis was conducted using the Wilcoxon test. The results obtained were that before the E-pocket book anesthesia intervention, the majority of respondents were at a moderate motivation level, with a percentage of 50%. After the intervention, most respondents exhibited a high level of learning motivation, with a percentage of 86.7%. The Wilcoxon test yielded a p-value of 0.001, indicating that p-value < 0.05.

Keywords: *E-pocket book, anesthesia, student learning motivation, educational media*

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari internal maupun eksternal diri seseorang. Motivasi belajar menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan mahasiswa. Tetapi, rendahnya motivasi belajar masih menjadi kendala utama, yang disebabkan oleh kurangnya minat terhadap media pembelajaran yang digunakan. *E-pocket book* menjadi salah satu solusi alternatif karena bersifat praktis, mudah diakses, dan memuat materi pembelajaran secara ringkas namun padat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah efektivitas pemberian *E-pocket book* anestesi untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa *pra-klinik*. Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen dengan desain *one group pretest and posttest*. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner motivasi belajar. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil yang didapatkan ialah sebelum diberikan *E-pocket book* anestesi sebagian besar responden berada pada tingkat motivasi yang sedang dengan presentase 50% dan sesudah diberikan sebagian besar responden berada pada tingkat motivasi belajar yang tinggi dengan presentase 86.7% . Hasil uji *Wilcoxon* nilai *p-value* 0,001 maka nilai *p-value* <0,05.

Kata kunci : *E-pocket book, anestesi, motivasi belajar mahasiswa, media edukasi*

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa di bidang kesehatan di Indonesia menjalani proses pendidikan panjang dan kompleks, yang mencakup pembelajaran teori, praktikum, serta praktik klinik. Salah satu program studi yang menjalani proses ini adalah Program Studi Keperawatan Anestesiologi, yaitu program sarjana terapan yang mengintegrasikan aspek akademik dan profesional. Lulusan dari program ini diharapkan memiliki keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan anestesi, dengan landasan akademik dan profesional yang memadai [1]. Kemampuan dalam bidang

ini bukan hanya soal teknik, tetapi juga kemampuan dalam menghadapi kondisi medis yang kompleks, penanganan pasien secara profesional, serta keterampilan dalam menghadapi situasi darurat. Keterampilan ini hanya dapat dicapai melalui pemahaman teoritis dan pengalaman praktik klinik yang kuat.

Mahasiswa yang belajar keperawatan anestesi dapat menerapkan teori mereka dan menggabungkan pengetahuan teoritis mereka dengan kemampuan praktis melalui praktik klinik [2]. Dengan praktik klinik mahasiswa memperoleh pengalaman sesuai kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi profesional yang handal. Tetapi dari penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya masih terdapat 42,4 % dari 99 mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta semester 3 dan 5 yang belum siap memasuki lingkungan praktik klinik [3]. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan motivasi belajar mahasiswa itu sendiri. Penelitian dalam [4] mengatakan bahwa terdapat 26 mahasiswa memiliki motivasi belajar rendah (25,7%) dan 53 mahasiswa memiliki motivasi belajar sedang (52,5%) dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, penelitian [5] mengatakan bahwa pengetahuan dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa dan menimbulkan hambatan ketika praktik. Penelitian lain menunjukkan bahwa hampir setengah dari mahasiswa mengalami kebingungan, belum memahami langkah yang harus diambil, dan kurang percaya diri dalam memberikan asuhan langsung kepada pasien [6].

Sebelum menjalani praktik klinik, mahasiswa seharusnya mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada semester sebelumnya. Namun, penggunaan buku paket sering dianggap kurang praktis, memakan waktu, serta monoton, sehingga menurunkan minat belajar mahasiswa. Kondisi ini menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya motivasi dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik. Rendahnya motivasi dan kesiapan belajar ini memerlukan intervensi yang tepat guna mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Salah satu media yang potensial adalah *E-pocket book* anestesi, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *E-pocket book* ini adalah alat pembelajaran yang lebih ekonomis dan tahan lama, karena tidak perlu membeli edisi cetak buku tersebut [7]. Dilatar belakangi alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas *E-pocket book* Anestesi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa *Pra-klinik*".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Motivasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia [8] Keinginan yang muncul dalam diri seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu, baik secara sadar maupun intuitif, dapat dikenal sebagai motivasi. Belajar adalah upaya yang disengaja untuk mengubah keyakinan dan tindakan seseorang [9]. Dalam belajar mahasiswa memerlukan dorongan motivasi. Jika mahasiswa memiliki motivasi belajar yang kuat, maka materi perkuliahan akan cepat di mengerti dan mudah serta proses belajarpun terasa menyenangkan tanpa beban.

Motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor [10]. Faktor pertama yaitu dari diri mahasiswa sendiri dan yang kedua ialah faktor eksternal diri mahasiswa. Contoh faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kurangnya kemauan untuk belajar, kurangnya antusiasme untuk belajar, pemahaman yang kabur mengenai tujuan belajar, dan sebagainya. Keluarga, sekolah, dan masyarakat adalah contoh faktor eksternal [11]

2.2. Pembelajaran Program Studi Keperawatan Anestesiologi

Program studi anestesiologi ialah program studi yang harus menghasilkan penata anestesi profesional yang dimana lulusannya diharuskan mampu memiliki keterampilan dalam praktik asuhan keperawatan anestesi yang memiliki landasan akademik dan profesi yang cukup [1]. Sebelum menjadi penata anestesi yang *professional* mahasiswa keperawatan anestesi mendapatkan pembelajaran melalui 40% teori dan 60% praktik yang telah tersusun di kurikulum [12]. Pembelajaran di praktik klinik dapat membuat diri mahasiswa berkembang dengan pesat karena langsung mengenal lingkungan kerjanya. Berpikir kritis, sikap, keterampilan klinis, pengetahuan, manajemen waktu, dan pengambilan keputusan adalah semua hal yang dapat dikembangkan selama pembelajaran klinis.

2.3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah apa pun yang berfungsi sebagai jembatan atau penghubung antara sumber informasi dan penerima informasi dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi penerima informasi dan memungkinkan mereka untuk terlibat sepenuhnya dan secara signifikan dalam proses pembelajaran [13]. Media Pembelajaran memiliki beberapa manfaat, seperti 1) roses belajar menjadi lebih menarik, 2) Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, 3) efisiensi dalam waktu dan tenaga, 4) Meningkatkan hasil belajar, 5) Bisa belajar dimana saja dan kapan saja.

2.4. *E-pocket book* Anestesi

E-pocket book merupakan buku saku berbentuk digital yang memuat informasi berupa narasi yang dapat disimpan dalam perangkat *smarthphone* ataupun elektronik lainnya dan *E-pocket book* dapat lebih mudah diakses dimana pun dan kapan pun karena tidak membutuhkan banyak ruang penyimpanan [14]. *E-pocket book* berupa bentuk *software* bukan *hardware* jadi bisa menghemat tempat dan tidak mudah rusak. *E-pocket book* anestesi adalah buku saku digital yang mencakup informasi anestesi yang sederhana dan ringkas serta terbaru dengan kemajuan terkini. Buku ini juga dilengkapi dengan visual pendukung untuk membantu menjelaskan informasi tersebut.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *pre-eksperimental one group pretest-posttest*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*, dengan teknik simple random sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Keperawatan Anestesi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2023.

Proses penelitian dilakukan dengan memberikan *pretest* terlebih dahulu kepada seluruh responden untuk mengukur tingkat motivasi belajar awal. Setelah itu, kelompok eksperimen diberikan intervensi berupa *E-pocket book* anestesi. Selanjutnya, responden diberikan *posttest* untuk mengevaluasi perubahan atau peningkatan motivasi belajar setelah intervensi diberikan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu *E-pocket book* anestesi dan kuesioner motivasi belajar. *E-pocket book* merupakan media pembelajaran berbentuk buku elektronik yang berisi materi-materi penting terkait anestesi. Isi dari *E-pocket book* ini berupa, persiapan anestesi, macam macam anestesi, teknik anestesi, obat obatan anestesi, monitoring pasien, bahkan komplikasi anestesi. *E-pocket book* ini dirancang untuk digunakan oleh mahasiswa Keperawatan Anestesi, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kesiapan mereka dalam menjalankan tindakan anestesi secara tepat dan aman.

Kuesioner motivasi belajar digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah intervensi. Kuesioner ini terdiri dari 15 item pertanyaan yang disusun dalam bentuk *skala Likert*, dengan rentang skor total antara 15 hingga 60, di mana skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi. Kuesioner ini diberikan dalam dua tahap, yaitu sebelum intervensi (*pretest*) dan setelah intervensi (*posttest*), untuk menilai efektivitas *E-pocket book* anestesi dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Keperawatan Anestesi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2023.

Penelitian ini melalui dua analisis data, yaitu Analisis Univariat dan Analisis Bivariat. Analisis Univariat ini menggunakan SPSS 24 dengan data yang dimasukkan dalam analisis ini bisa berupa usia, jenis kelamin, motivasi belajar sesudah dan sebelum intervensi. Analisis Bivariat pada penelitian ini adalah uji *Wilcoxon signed test*. dasar untuk pengambilan keputusan pada uji tanda *Wilcoxon*, terdapat perbedaan rata-rata jika nilai probabilitas dua sisi $Asym.sig < 0,05$ dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan apabila nilai $Asymp. Sig. (2-tailed) \geq 0,05$. Uji ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas intervensi *E-pocket book* anestesi terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa Keperawatan Anestesi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden sebagian besar memiliki umur 19 tahun sebanyak 14 responden (46.7%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 responden (60%), memiliki keinginan sendiri dalam memilih Prodi Keperawatan Anestesiologi sebanyak 24 responden (80%), dan belum memiliki pengalaman praktik klinik sebanyak 24 responden (80%).

Tabel 4. 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden dan Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa (n=30)

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Prese ntase (%)	Tingkat Motivasi Belajar					
				Pretest			Posttest		
				Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Tinggi
1	Usia								
	18 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0
	19 Tahun	14	46.7	4	5	5	0	2	12
	20 Tahun	9	30	3	5	1	0	1	8
	21 Tahun	4	13	0	4	0	0	1	3
	22 Tahun	3	10	2	1	0	0	0	3
	Total	30	100	9	15	6	0	4	26
2	Jenis Kelamin								
	Laki-laki	12	43.3	3	7	3	0	1	12
	Perempuan	18	56.7	6	8	3	0	3	14
	Total	30	100	9	15	6	0	4	26
3	Minat Masuk Anestesi								
	Keinginan Sendiri	24	80	5	14	5	0	4	20
	Permintaan Orang Lain	6	20	4	1	1	0	0	6
	Total	30	100	9	15	6	0	4	26
4	Pengalaman Praktik Klinik								
	Pernah	6	20	2	3	1	0	1	5
	Tidak	24	80	7	12	5	0	3	21
	Total	30	100	9	0	6	0	4	26

Sumber : Data Primer (2025)

4.2. Analisis Univariat

Tabel 4. 2. Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Intervensi

Motivasi Belajar	Intervensi					
	Pretest		Mean	Posttest		
	Frekuensi (F)	Persentase (%)		Frekuensi (F)	Persentase (%)	Mean
Rendah	9	30	38	0	0	50
Sedang	15	50		4	13.3	
Tinggi	6	20		26	86.7	
Total	30	100		30	100	

Sumber : Data Primer (2025)

Berdasarkan Tabel 4.2, hasil analisis data *pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat motivasi belajar pada kategori sedang, yaitu sebanyak 15 responden (50%). *Pretest* ini dilakukan sebelum diberikan intervensi berupa *E-pocket book* anestesi.

Setelah intervensi diberikan, dilakukan *posttest* untuk menilai perubahan tingkat motivasi belajar. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mengalami peningkatan, dengan 26 responden (86,7%) berada pada kategori motivasi belajar tinggi. Perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* ini mengindikasikan adanya peningkatan tingkat motivasi belajar mahasiswa setelah diberikan intervensi *E-pocket book* anestesi.

4.3. Analisis Bivariat

Uji beda yang digunakan untuk mengukur perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* adalah uji *wilcoxon* dengan hasil yang tertera dibawah ini :

Tabel 4. 3. Hasil Uji Wilcoxon

Tingkat Motivasi Belajar	Pretest		Posttest		p-value
	F	%	F	%	
Rendah	9	30	0	0	0,001
Sedang	15	50	4	13.3	
Tinggi	6	20	26	86.7	
Total	30	100	30	100	

Sumber : Data Primer (2025)

Tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil uji *wilcoxon* menggunakan software SPSS 24. Dapat diketahui dari uji *wilcoxon* bahwa p-value atau angka sig.(2-tailed) adalah 0,001 yang berarti masih lebih kecil daripada batas kritis $\alpha = 0,05$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel ($0,001 < 0,05$).

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* hasil uji hipotesis yang dihasilkan ialah H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas pemberian *E-pocket book* anestesi terhadap motivasi belajar mahasiswa keperawatan anestesiologi Universitas Yogyakarta.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Karakteristik Responden

4.4.1.1. Karakteristik berdasarkan usia

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4.1, diperoleh tidak ada mahasiswa yang berusia 18 tahun. Dari 14 responden berusia 19 tahun sebagian besar memiliki tingkat motivasi belajar sedang dan tinggi 5 orang (35.8%). Dari 9 responden yang berusia 20 tahun, sebagian besar pada tingkat motivasi sedang berjumlah 5 orang (55.6%). Dari 4 responden yang berusia 21 tahun, sebagian besar pada tingkat motivasi sedang berjumlah 4 orang (100%). Dari 3 responden yang berusia 22 tahun, sebagian besar pada tingkat motivasi rendah berjumlah 2 orang (66.7%).

Menurut hasil penelitian, diperoleh bahwa mahasiswa usia 19–20 tahun cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih bagus pada tahap awal (*pretest*) dan tidak sebanding dengan usia lainnya. Hal ini mungkin berkaitan dengan fase perkembangan kognitif dan emosional yang mulai matang pada usia tersebut. Akan tetapi, tingkat motivasi mahasiswa untuk belajar tidak terkait signifikan dengan usia mereka, menurut teori dan temuan penelitian terkini. Hal tersebut dikarenakan terdapat berbagai faktor penyebab yang ada dalam terbentuknya motivasi belajar seseorang. Motivasi belajar mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti ketertarikan terhadap profesi persepsi terhadap relevansi materi, dan nilai kepuasan pribadi, dibandingkan dengan faktor usia atau demografis lainnya [15].

Penelitian sebelumnya [16] menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak selalu sejalan dengan usia. Dalam penelitiannya, siswa berusia 17 tahun yang secara umum diasumsikan memiliki motivasi kuat justru berada pada kategori motivasi sedang, sementara siswa berusia 15 tahun yang seharusnya berada dalam motivasi rendah justru menunjukkan motivasi belajar sedang hingga tinggi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian, maka peneliti berpendapat bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan tingkat motivasi belajar.

4.4.1.2. Karakteristik kelamin berdasarkan jenis Kelamin

Hasil penelitian pada tabel 4.1, didapatkan data bahwa mahasiswa pada kategori motivasi sedang untuk mahasiswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 7 responden (53.8%) sedangkan mahasiswa kelamin berjenis perempuan sebanyak 8 responden (47.1%). Hasil diatas mengartikan bahwa perempuan menunjukkan motivasi belajar yang lebih rendah dibandingkan laki-laki. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya [17] siswa perempuan cenderung mengalami kecemasan akademik yang lebih besar daripada siswa laki-laki. Ketakutan ini menyebabkan mereka melihat tugas atau materi yang sulit dengan cara yang negatif. Akibatnya, mereka kurang termotivasi untuk belajar.

Penelitian yang dilakukan [18] menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam motivasi belajar antara siswa laki-laki dan perempuan. Nilai signifikansi sebesar 0,984 ($> 0,05$)

menunjukkan bahwa jenis kelamin bukan faktor penentu utama dalam motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti berpendapat bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan tingkat motivasi belajar mahasiswa, hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi motivasi belajar seseorang.

4.4.1.3. Karakteristik masuk anestesi berdasarkan minat

Pada tabel 4.1, didapatkan hasil penelitian bahwa mahasiswa pada kategori rendah yang masuk prodi anestesi karena permintaan orang lain, terdapat 4 responden (66,6%) sedangkan yang masuk anestesi karena keinginan sendiri sebanyak 5 responden (20,9%). Hasil ini menunjukkan bahwa minat intrinsik atau keinginan pribadi untuk memilih jurusan sangat berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar.

Responden yang secara sadar memilih jurusan anestesi karena minat sendiri menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang masuk karena tekanan atau permintaan pihak lain. Penelitian [1] mendapatkan hasil bahwa responden yang masuk anestesi karena permintaan orang lain, terdapat 5 responden (71,43%) yang memiliki sedang dan responden yang masuk anestesi karena keinginan sendiri sebagian besar memiliki motivasi sedang (56,36%).

4.4.1.4. Karakteristik Pengalaman Praktik Klinik (Jika lulusan SMK)

Berdasarkan hasil distribusi pada tabel 4.3, didapatkan responden tanpa pengalaman praktik klinik menunjukkan proporsi motivasi belajar tinggi lebih banyak (26,7%) dibandingkan dengan responden yang pernah memiliki pengalaman praktik klinik (16,7 %). Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman praktik klinik belum tentu berpengaruh langsung dengan tingginya motivasi belajar pada *pretest*, bisa jadi karena beberapa faktor seperti stres atau kecemasan menghadapi situasi klinik yang nyata.

Mahasiswa yang sudah pernah praktik mungkin telah menghadapi berbagai tantangan di lapangan seperti beban kerja, tekanan emosional, atau gap antara teori dan praktik yang bisa saja menurunkan motivasi mereka. Sementara itu, mahasiswa yang belum pernah praktik klinik biasanya berada di tingkat awal pendidikan dan masih memiliki ekspektasi ideal terhadap dunia keperawatan. Mereka biasanya memiliki motivasi awal yang tinggi, yang didorong oleh antusiasme, semangat belajar, ekspektasi terhadap pengalaman praktik atau rasa ingin tahu yang besar terhadap dunia praktik. Mereka juga mungkin belum merasakan tekanan, stres, atau tantangan nyata di lapangan, sehingga antusiasme mereka belum terpengaruh oleh kondisi dunia klinik yang sebenarnya. Berdasarkan teori dan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengalaman prakti klinik tidak memengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

4.4.2. Analisis Univariat

4.4.2.1. Distribusi responden berdasarkan motivasi belajar sebelum intervensi

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi pemberian *E-pocket book* anestesi responden dalam tingkat motivasi belajar sedang berjumlah 15 orang (50%) dan tingkat motivasi belajar rendah berjumlah 9 orang (30%) dengan skor rerata (mean) sebesar 38.

Hasil serupa juga terdapat pada penelitian yang dilakukan [19] mereka menemukan bahwa skor rata-rata motivasi belajar mahasiswa sebelum intervensi, berada di skor sebesar $3,43 \pm 0,16$ atau kategori cukup baik. Tingkat motivasi belajar yang rendah pada sebagian mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pembelajaran yang monoton, kurangnya variasi media, serta keterbatasan dalam akses informasi yang mudah dipahami. Sebagaimana dijelaskan [20], motivasi belajar merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi yang cukup, mahasiswa cenderung menunjukkan minat belajar yang rendah dan keterlibatan yang minimal dalam proses pembelajaran.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa Keperawatan Anestesiologi 2023 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta masih memiliki motivasi belajar yang rendah.

4.4.2.2. Distribusi responden berdasarkan motivasi belajar sesudah intervensi

Setelah dilakukan intervensi menggunakan media *E-pocket book* anestesi, tingkat motivasi belajar mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada 30 mahasiswa Program Studi Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, diperoleh hasil bahwa terdapat 26 orang (86.7%) yang mengalami peningkatan menjadi motivasi tinggi, serta 4 orang (13.3%) tetap dengan tingkat motivasi sedang.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [21] dalam penelitian tersebut, motivasi belajar siswa meningkat hingga mencapai skor 86% setelah intervensi *E-pocket book*. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar menurut [20], yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik, mudah diakses, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, setelah intervensi, motivasi belajar dari mahasiswa Keperawatan Anestesi tahun 2023 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta termasuk dalam kategori motivasi belajar tinggi.

4.4.3. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat motivasi belajar mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta menunjukkan perubahan positif setelah dilakukan intervensi menggunakan media *E-pocket book* anestesi. Pada hasil *pretest*, diperoleh bahwa dari 30 responden, terdapat 9 orang (30%) yang memiliki tingkat motivasi rendah, dan 15 orang (50%) memiliki tingkat motivasi sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi, mayoritas mahasiswa memiliki tingkat motivasi belajar yang belum optimal. Setelah diberikan intervensi melalui penggunaan *E-pocket book* anestesi, hasil *posttest* menunjukkan bahwa sebanyak 26 orang (86,7%) mahasiswa mengalami peningkatan ke tingkat motivasi tinggi, dan 4 orang (13,3%) tetap berada pada tingkat motivasi sedang. Tidak terdapat lagi mahasiswa dengan tingkat motivasi rendah setelah intervensi.

Lebih lanjut, berdasarkan tabel 4.9, hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa nilai P value sebesar 0,001. Nilai ini menunjukkan bahwa P value $< \alpha$ (0,05), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara tingkat motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi *E-pocket book* anestesi. Dengan demikian, intervensi ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan [22] yang menyatakan bahwa penggunaan buku saku digital secara efektif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa. Keunggulan buku saku digital antara lain memuat materi secara singkat dan padat, tidak membosankan, memiliki tampilan yang menarik, serta fleksibel karena dapat dibaca kapan saja dan di mana saja [23].

Lebih lanjut, menurut [10] terdapat dua komponen utama yang memengaruhi motivasi belajar, yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar siswa). Dalam konteks penelitian ini, faktor eksternal yang berperan signifikan adalah media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis visual yang menarik terbukti lebih efektif dan memberikan dampak signifikan dibandingkan metode konvensional seperti buku modul atau presentasi PowerPoint.

E-pocket book anestesi yang digunakan dalam penelitian ini dirancang khusus untuk mendukung pemahaman mahasiswa terhadap materi anestesi sebelum menjalani praktik klinik. Dengan pendekatan visual dan konten yang ringkas namun komprehensif, media ini mampu meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *E-pocket book* anestesi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pra-klinik Program Studi Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Temuan ini memperkuat pentingnya inovasi media pembelajaran dalam mendukung kesiapan akademik mahasiswa, khususnya dalam bidang keterampilan klinik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini memiliki mayoritas berusia 19 tahun, mayoritas berjenis kelamin perempuan, mayoritas memiliki minat masuk anestesi melalui keinginan sendiri, dan mayoritas belum pernah mengikuti praktik klinik di masa SMA/SMK.
2. Tingkat motivasi belajar mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2023 sebelum diberikan intervensi *E-pocket book* didapatkan setengah dari responden memiliki motivasi belajar sedang yaitu berjumlah 15 orang mahasiswa (50%).
3. Tingkat motivasi belajar mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2023 sesudah diberikan intervensi *E-pocket book* anesteri menunjukkan motivasi belajar yang tinggi, yaitu sebanyak 26 orang mahasiswa (86,7%).
4. Terdapat efektivitas dari penggunaan *E-pocket book* anestesi dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pra-klinik yang dibuktikan melalui hasil uji *Wilcoxon* dengan nilai *p-value* <0,001 yang berarti nilai ersebut lebih kecil dibandingkan α 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pengembangan media pembelajaran digital seperti *E-pocket book* diperluas ke mata kuliah lain, mengingat efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, program studi disarankan untuk mengintegrasikan media berbasis digital ini ke dalam kurikulum sebagai bagian dari strategi pembelajaran mandiri maupun blended learning. Untuk memperoleh bukti yang lebih kuat mengenai efektivitas media ini, penelitian lanjutan sebaiknya menggunakan desain eksperimental dengan kelompok kontrol. Penelitian mendatang juga disarankan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penggunaan *E-pocket book*, tidak hanya terhadap motivasi belajar tetapi juga terhadap capaian akademik dan keterampilan praktik klinik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Ruby, E. Tj, and V. Purnamasari, "Pengaruh Video Virtual Tour Instalasi Bedah Sentral (Ibs) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta," 2024.
- [2] Z. Amar, M. Prodi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, D. Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, and P. Dinas Kesehatan Provinsi, "Pengalaman Mahasiswa Keperawatan Universitas Tanjungpura Dalam Pelaksanaan Praktik Klinik I," 2019.
- [3] V. Purnamasari and A. Setyawan, "Factors That Affecting Student's Learning Readiness In Clinical Practice," 2020, [Online]. Available: <http://nursingjournal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>
- [4] R. S. Fauziah, T. Harjanto, and K. P. Yuliandari, "Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK UGM terhadap Penerapan Flipped Classroom dalam Pembelajaran Keterampilan Klinik Keperawatan," *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, vol. 6, no. 2, p. 83, Jul. 2022, doi: 10.22146/jkkk.73657.
- [5] S. R. Sianturi, "Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Evaluasi E-Learning Pada Institusi Keperawatan Di Jakarta Dan Depok," *JURNAL PENDIDIKAN KEPERAWATAN INDONESIA*, vol. 4, no. 2, Dec. 2018, doi: 10.17509/jpki.v4i2.11563.
- [6] E. N. Bernadetta and D. A. Nugraha, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Pembelajaran Praktik Klinik Pertama Mahasiswa Stikes Panti Rapih Prodi Diploma Tiga Keperawatan Yogyakarta," *Jurnal Keperawatan I Care*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [7] D. K. Khikmawati, R. Alfian, A. A. Nugroho, A. Susilo, R. Rusnoto, and N. Cholifah, "Pemanfaatan E-book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus," *Buletin KKN Pendidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 74–82, Jul. 2021, doi: 10.23917/bkkndik.v3i1.14671.
- [8] KBBI, "Motivasi Menurut KBBI. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.," <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Motivasi>.
- [9] S. Salsabila, A. B. Nugraha, and G. Gusmaneli, "Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan," *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, vol. 4, no. 2, pp. 100–110, Apr. 2024, doi: 10.56910/pustaka.v4i2.1390.
- [10] M. Muftikhah and H. Mustafidah, "Prediksi Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Faktor Internal dan Eksternal Menggunakan Jaringan Backpropagation dengan Klasifikasi Fuzzy," *Sainteks*, vol. 21, no. 1, p. 47, Apr. 2024, doi: 10.30595/sainteks.v21i1.21590.

- [11] Saidah, “Penerapan Model Pembelajaran STADDalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, Sep. 2022.
- [12] C. Anam, “ANALISIS KESIAPAN PENDIDIKAN VOKASI DALAM MENYONGSONG PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI MASA PANDEMI COVID 19 (Studi Kasus di LP3I Malang),” *Jurnal Vokasi*, vol. 5, no. 2, pp. 112–118, Oct. 2021, doi: 10.30811/VOKASI.V5I2.2313.
- [13] M. Hasan, Mp. Milawati, Mp. Darodjat, and Ma. DrTuti Khairani Harahap, “Makna Peran Media Dalam Komunikasi dan Pembelajaran | i MEDIA PEMBELAJARAN,” 2021.
- [14] N. Afrianti, D. Ruslan, and M. Yusuf, “Implementation of the E-Pocket Book to Improve Learning Outcomes in Economics at Madrasah Aliyah Madinatussalam, Bandar Khalifah Regency, Indonesia,” *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, vol. 4, no. 1, pp. 125–131, Jan. 2021, doi: 10.33258/birle.v4i1.1566.
- [15] N. Kunanithaworn *et al.*, “Factors associated with motivation in medical education: A path analysis,” *BMC Med Educ*, vol. 18, no. 1, Jun. 2018, doi: 10.1186/S12909-018-1256-5.
- [16] A. Sulistyorini, E. Nurhayati, and D. Arso Wibowo, “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Belajar Siswa Sma Kelas X Dalam Menjalani Pembelajaran Sistem Daring Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Keperawatan*, vol. 14, no. 1, Mar. 2022, [Online]. Available: <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- [17] F. Farrasia, D. Safira, Susmita. Hirul, S. P. Ramadhan, and Z. A. Yulandari, “TINGKAT KECEMASAN AKADEMIK PADA SISWA DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER,” *Journal Of Education and Learning*, vol. 1, Dec. 2023, Accessed: May 15, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.dokicti.org/index.php/educate/article/view/319/162>
- [18] A. R. Arian and Y. W. Satwika, “Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan di SMAN 22 Surabaya,” *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, vol. 3, no. 1, 2025, Accessed: May 16, 2025. [Online]. Available: <https://journal.arikesi.or.id/index.php/Observasi/article/view/966/1316>
- [19] Adnan, Muharram, and A. Jihadi, “Pengembangan E-book Biologi Berbasis Konstruktivistik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Kelas XI,” 2019. [Online]. Available: <http://ojs.unm.ac.id/index.php/Insani/index>
- [20] A. M. Sardiman, *Sardiman (Interaksi Dan Motivasi Belajar) / PDF*, vol. 236. Depok: Rajawali Pers, 2018, 2018. Accessed: Apr. 24, 2025. [Online]. Available: <https://id.scribd.com/document/770148734/Sardiman-Interaksi-dan-Motivasi-Belajar>
- [21] R. Istiana, R. Risma Munandar, and N. A. Choerunnisa, “E-pocket book media PBL-based for problem solving ability and student learning motivation,” 2024, doi: 10.31943/mangiferaedu.
- [22] K. I. Dyana and J. Suprapmanto, “Dampak Penggunaan Buku Saku Digital pada Minat dan Motivasi Belajar Siswa SD,” *SENAPADMA Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah*, vol. 4, pp. 96–102, 2024, [Online]. Available: <https://senapadma.nusaputra.ac.id/index>
- [23] A. Rahmandita *et al.*, “Perhaps a feasibility study of pocket book learning media in Newton law materials for class X Senior High School,” in *Journal of Physics: Conference Series*, IOP Publishing Ltd, Mar. 2021. doi: 10.1088/1742-6596/1816/1/012076.